



Tiga Pemuda Pelopor ke Tingkat DIY

UMBULHARJO -- Tiga Pemuda Pelopor asal Kota Yogyakarta maju dalam pemilihan Pemuda Pelopor tingkat DIY. Ketiganya akan bersaing dengan Pemuda Pelopor dari kabupaten lain di DIY untuk nantinya maju sebagai wakil DIY di Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Nasional.

Ketiga pemuda pelopor tersebut yakni Yoana Wida Kristawati untuk bidang Sosial, Budaya, Pariwisata, dan Bela Negara, Astika Lina Sari bidang Pendidikan dan Ridwan Wicaksana dari bidang Teknologi Tepat Guna Komunikasi dan Informasi.

Ketiga perwakilan Kota tersebut melakukan presentasi di hadapan Tim Penilai Pemuda Pelopor Tingkat DIY di wilayah mereka masing-masing, Senin (22/8).

Yoana Wida Kristawati dari Wirobrajan terpilih sebagai Pemuda Pelopor di bidang Sosial, Budaya, Pariwisata, dan Bela Negara karena aktivitasnya dengan Komunitas Nalitari, sebuah komunitas seni yang menjejewantahkan konsep inklusivitas melalui tari. Komunitas tersebut dinilai mampu menumbuhkan semangat kebebasan berekspresi serta keragaman budaya.

Sementara itu, kecintaan Astika Lina Sari akan dunia pendidikan berhasil membawa gadis asal Kecamatan Mantriweron itu meraih predikat Pemuda Pelopor untuk bidang Pendidikan.

Ketelatenan Astika dalam mengembangkan metode Glen Doman melalui Bimbingan Belajar Astyliv yang didirikannya dinilai mampu membawa angin segar bagi dunia pendidikan di Kota Yogyakarta.

Sedangkan Ridwan Wicaksana melalui Atmic Corporation yang didirikannya. Pemuda asal Gondomanan ini berhasil membuktikan bahwa penguasaan teknologi, selain memiliki manfaat secara ekonomi juga terbukti mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyatakan penyelenggaraan lomba pemuda pelopor diyakini mampu meningkatkan motivasi dan inspirasi pemuda untuk berprestasi dan lebih peduli terhadap kesejahteraan dan kemajuan masyarakat melalui berbagai karya nyata.

"Tidak mudah menjadi pemuda yang mampu memberikan kepeloporan di tengah arus global yang merajalela, padahal kepeloporan yang dimiliki para pemuda merupakan modal bagi kita dalam menghadapi kompetisi global. Adanya lomba mampu memotivasi pemuda untuk mengembangkan jiwa kepeloporan," kata walikota dalam sambutan tertulisnya dibacakan Staf Ahli Walikota Bidang Pemerintahan, Muhammad Sarjono, ketika menerima kunjungan Tim Juri DIY.

Ditambahkan, penguasaan IPTEK yang berjalan beringan dengan nilai budaya bangsa serta keimanan merupakan unsur penting bagi para pemuda pelopor dalam menghadapi berbagai permasalahan bangsa di era globalisasi.

"Kompetisi global saat ini hanya bisa dijawab oleh sosok-sosok pemuda yang memiliki nilai-nilai budaya bangsa serta nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME yang kokoh. Serta pemuda yang memiliki kemauan, semangat tinggi, dan keterampilan dalam memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai IPTEK," kata walikota.

(Iia)



NATALIA PUTRI-HARIAN BERNAS

PENILAIAN – Tim juri melakukan penilaian terhadap salah satu dari tiga pemuda pelopor Kota Yogyakarta yang maju ke tingkat DIY, Senin (22/8).

-Kantor Kesbang *BPositif*
↳ Biasa
↳ Untuk Diketahui

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005